

JUDUL : IMPLIKASI HUKUM TERHADAP PEMBUATAN AKTA NOTARIS YANG MENGGUNAKAN TANTA TANGAN DIGITAL

Nama : Abdur rachman
Program Studi : Magister Kenotariatan
Pembimbing : Dr. Habib Adjie, S.H. M.Hum

ABSTRAK

Kemajuan teknologi di dunia dan bahkan di Indonesia semakin pesat, dan banyak sekali aspek kehidupan bahkan pemerintahan yang saat ini sangat bergantung dengan teknologi. Teknologi hadir dan banyak memberikan manfaat bagi kehidupan bahkan pemerintahan di Indonesia saat ini sangat terbantu dengan adanya perkembangan teknologi, yang mana sebelumnya teknologi Indonesia yang merupakan Negara yang sangat luas sangat kesulitan dalam menyelesaikan berbagai masalah pemerintahan seperti izin dan lain sebagainya. Metode penelitian ini bersifat normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Dengan adanya teknologi saat ini pemerintahan sangat terbantu dan sangat berimbas pada kecepatan pemerintahan dalam menangani setiap permasalahan yang ada, terlepas dari itu adanya Pandemi Covid 19 yang mana ada keterbatasan interaksi secara langsung, banyak hal yang akan terbengkalai jika itu terus berkelanjutan tanpa adanya Solusi dari perkembangan teknologi saat ini, seperti contoh yang mana dalam sebuah perikatan atau pembuatan akta notaris para penghadap diwajibkan untuk memberikan tanda tangan basah akan tetapi sekarang sudah diberlakukan tanda tangan secara digital. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tanda tangan elektronik tidak dapat dilakukan dalam pembuatan akta Notaris karena bertentangan dengan UU ITE dan UUN, pada kenyataannya tanda tangan elektronik sudah diakui oleh lembaga penyelenggara sertifikasi elektronik

Kata kunci : transaksi elektronik, tanda tangan elektronik, Notaris

TITLE: LEGAL IMPLICATIONS REGARDING THE PRODUCTION OF NOTARIAL DEEDS USING DIGITAL SIGNATURES

Name : Abdur Rachman
Study Programme : Master of Notary
Contributor : Dr. Habib Adjie, S.H. M.Hum

ABSTRACT

Technological progress in the world and even in Indonesia is increasingly rapid, and many aspects of life and even government are currently very dependent on technology. Technology is present and provides many benefits for life, even the government in Indonesia is currently greatly helped by technological developments, which before the advent of technology, Indonesia, which is a very large country, had great difficulty in resolving various government problems such as permits and so on. This research method is "normative" using a statutory approach and a conceptual approach. With the current technology, the government is very helpful and has a big impact on the speed of the government in dealing with every existing problem, apart from the Covid 19 Pandemic where there are limited direct interactions, many things will be neglected if this continues without a solution from development. Current technology, for example, in an engagement or making a notarial deed, the presenter is required to provide a wet signature, but now digital signatures are enforced. The results of this research conclude that electronic signatures cannot be used in making Notarial deeds because they conflict with the ITE Law and UUJN, in fact electronic signatures have been recognized by the electronic certification administering institution

Keywords: electronic transactions, electronic signatures, notary